https://journal.nabest.id/index.php/annajah
e-ISSN: 2964-965X (Media Online) | p-ISSN: 2964-9633 (Media Cetak)
Vol. 5 No.6 (November 2026)

Submitted: 10-10-2026 | Accepted: 20-10-2026 | Published: 10-11-2026

STRATEGI PEMBINAAN KARAKTER SPIRITUAL DAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENYIAPKAN LULUSAN MENEMBUS PERGURUAN TINGGI INTERNASIONAL DI MA HUSNUL KHOTIMAH KUNINGAN

Paksy Jaladara Nareswara[1], M Rikza Chamami[2]
[1,2] Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Walisongo , Semarang, Indonesia

Email: [1]faksyspt8@email.com, [2*]rikza@walisongo.ac.id

Abstract

This study examines the strategic management phases of spiritual character development alongside integrated career guidance implemented by asatidz (educators) to prepare graduates of Madrasah Aliyah (MA) Husnul Khotimah Kuningan for admission into prestigious national and international universities. The analysis centers on three primary dimensions: the formulation and execution of strategic management for spiritual character building, the collaborative patterns of career guidance designed to alleviate future anxiety and academic burnout, and the overarching institutional impact of these strategies on graduate competitiveness. Utilizing a descriptive-analytical qualitative approach with a case study design, this research uncovers the holistic social dynamics within the boarding school ecosystem. Data were collected through passive participatory observation, in-depth interviews guided by the CIPP (Context, Input, Process, Product) framework, and documentation reviews involving the principal, curriculum vice-principal, counseling coordinators, homeroom asatidz, and twelfth-grade students. The data analysis utilized the Miles and Huberman interactive model comprising data reduction, narrative display, and conclusion drawing validated via source and technique triangulation as well as member checking. The results indicate that MA Husnul Khotimah seamlessly integrates moral knowing, moral feeling, and moral action through Halaqoh Tarbawiy, Muhadoroh, and the Community Introduction Program (PPM), serving as a psychological shock absorber against academic stress.Career mentoring is systematically orchestrated through the SUPERMAPAN program, which synergizes psychological aptitude mapping, continuous dormitory mentoring, and university expos. Empirical data from the last three cohorts (1,965 graduates) highlight that 64.6% of alumni secured placements in top-tier domestic state universities, while 65 graduates successfully entered prominent international institutions across the Middle East, North America, and Australia.

Keywords: *Strategic Management, Spiritual Character Building, Career Guidance, Future Anxiety, International Higher Education.*

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi tahapan manajemen strategik dalam pembinaan karakter spiritual serta pola bimbingan karier terintegrasi yang digerakkan oleh *asatidz* guna mempersiapkan lulusan Madrasah Aliyah (MA) Husnul Khotimah Kuningan menembus perguruan tinggi bertaraf internasional. Fokus kajian bertumpu pada tiga esensi utama: proses perumusan hingga evaluasi manajemen spiritual santri, pola kolaborasi bimbingan karier antara *asatidz* dan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam mengurai kecemasan masa depan (*future anxiety*), serta dampak kelembagaan dari sinergi program tersebut terhadap daya saing alumni. Riset lapangan ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif deskriptif analitis berdesain studi kasus untuk mengurai realitas manajerial dan psikososial secara utuh di dalam ekosistem asrama. Penggalian data ditempuh melalui observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam yang berpedoman pada kerangka evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP), serta studi dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, koordinator program karier, *asatidz* wali kelas, hingga santri kelas XII. Proses analisis data bersandar pada model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data secara selektif, penyajian naratif, dan penarikan kesimpulan, lalu diuji keabsahannya lewat triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta *member check*. Temuan riset memaparkan bahwa institusi ini memadukan *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action* lewat program *halaqoh tarbawiy*, *muhadoroh*, serta Program Pengenalan Masyarakat (PPM) sebagai fondasi resiliensi sekaligus peredam kejut psikologis atas beban akademik. Secara manajerial, pendampingan karier diorkestrasikan lewat program SUPERMAPAN (Sukses Persiapkan Masa Depan) yang memadukan pemetaan bakat psikologis, bimbingan intensif komunal di asrama, dan pergelaran *university expo*. Bukti empiris dari rekapitulasi tiga angkatan terakhir (1.965 lulusan) menegaskan bahwa 64,6% alumni berhasil menembus Perguruan Tinggi Umum Negeri (PTUN) klaster utama, sementara 65 lulusan lainnya sukses melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Luar Negeri (PTLN) terkemuka.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Karakter Spiritual, Bimbingan Karier, Kecemasan Masa Depan, Perguruan Tinggi Internasional.

A. PENDAHULUAN

Kehadiran era *Society 5.0* menuntut ekosistem pendidikan Islam, utamanya Madrasah Aliyah (MA), untuk beradaptasi dan bertransformasi secara kelembagaan guna merespons gelombang disrupsi global tanpa menanggalkan akar tradisi kepesantrenan (Zarkasyi, 2020). Tuntutan kompetisi yang kian ketat mengharuskan penyelenggara pendidikan mereformasi tata kelola madrasah melalui perencanaan strategis yang presisi. Langkah ini krusial agar institusi mampu mencetak profil lulusan yang tidak hanya memiliki ketangguhan karakter, tetapi juga dibekali kompetensi berdaya saing global (Hidayat & Machali, 2012; Nizar & Zainal, 2021).

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Transformasi kelembagaan ini secara langsung memberikan mandat kepada *asatidz* (pendidik) untuk meluaskan perannya, bukan sebatas agen transfer ilmu di ruang kelas, melainkan sebagai pengawal mutu lulusan yang proaktif memfasilitasi jalan santri menuju perguruan tinggi prestisius (Nizar & Zainal, 2021). Kendati demikian, realitas di lapangan sering kali menunjukkan bahwa padatnya beban manajerial dan tingginya ekspektasi akademik justru mengurung pendidik dalam rutinitas administratif semata, sehingga aspek esensial seperti pendampingan mental dan karier peserta didik rentan terpinggirkan. Kekosongan bimbingan yang komprehensif ini menjadi katalis meningkatnya kerentanan psikologis pada siswa tingkat akhir, bermanifestasi pada kecemasan berlebih dalam merancang masa depan atau *future anxiety* (Zaleski, 1996). Akumulasi dari himpitan ujian akhir, disorientasi dalam memetakan jurusan, serta minimnya sistem dukungan sosial pada gilirannya berisiko memicu sindrom kelelahan akademik (*academic burnout*) di era pascapandemi (Salmela Aro et al., 2009).

Sebagai institusi percontohan di bidang manajemen pendidikan Islam, MA Husnul Khotimah Kuningan tampil sebagai sebuah anomali positif. Madrasah ini sukses mematahkan stigma mengenai keterbatasan daya saing institusi agama dengan cara meleburkan kultur kompetisi akademik yang ketat bersama kedisiplinan spiritual yang kokoh. Institusi ini mengimplementasikan manajemen pendampingan karier berbasis asrama yang sangat intensif, difungsikan secara strategis sebagai peredam kejut (*shock absorber*) untuk menetralisasi tekanan psikologis para santri. Kesuksesan sinergi manajerial ini tervalidasi oleh data kelulusan tiga angkatan terakhir: dari total 1.965 alumni, sebanyak 64,6% sukses diserap oleh Perguruan Tinggi Umum Negeri (PTUN) unggulan berskala nasional, sedangkan 65 lulusan lainnya berhasil menembus kampus-kampus bereputasi global yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Amerika Utara, dan Australia.

Berpijak pada pencapaian empiris yang signifikan tersebut, kajian ini dirancang untuk membedah lebih dalam dinamika operasional dan tata kelola di institusi terkait. Fokus utama penelitian ini dititikberatkan pada analisis tahapan manajemen strategik para *asatidz* dalam menyinergikan pembinaan karakter spiritual dan bimbingan karier sebagai instrumen utama untuk mempersiapkan lulusan menembus perguruan tinggi bertaraf internasional di MA Husnul Khotimah Kuningan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Penelitian lapangan (*field research*) ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif deskriptif analitis berbalut desain studi kasus guna memotret realitas di Madrasah Aliyah (MA) Husnul Khotimah Kuningan secara komprehensif (Sugiyono, 2019). Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada teknik *purposive sampling*, yang secara spesifik menyasar informan kunci dengan otoritas manajerial, meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Koordinator Bimbingan Konseling, *asatidz* wali kelas, serta perwakilan santri kelas XII. Sementara itu, sumber data sekunder digali melalui penelusuran dokumen kebijakan strategis, Standar Operasional Prosedur (SOP) dari program SUPERMAPAN, beserta arsip rekapitulasi data kelulusan alumni selama tiga tahun terakhir.

Proses pengumpulan data di lapangan ditempuh melalui tiga instrumen utama: observasi partisipatif pasif yang menyoroti rutinitas asrama dan dinamika bimbingan karier, studi dokumentasi kelembagaan, serta wawancara mendalam semi-terstruktur yang diadaptasi dari kerangka kerja evaluasi Context, Input, Process, Product atau CIPP (Stufflebeam & Coryn, 2014). Untuk menjamin kredibilitas dan keabsahan temuan, data diuji secara ketat melalui prosedur triangulasi sumber, triangulasi teknik, perpanjangan durasi pengamatan, serta uji member check. Data yang telah terhimpun kemudian dianalisis dengan merujuk pada model interaktif Miles dan Huberman. Tahapan ini mencakup reduksi data untuk menyaring informasi esensial, penyajian data (data display) dalam format naratif yang terstruktur, hingga

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

bermuara pada penarikan kesimpulan (conclusion drawing) untuk merangkai temuan riset secara kohesif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahapan Manajemen Strategik Asatidz dalam Pembinaan Karakter Spiritual Santri di MA Husnul Khotimah Kuningan

Manajemen strategik memegang peranan sebagai instrumen tata kelola yang esensial bagi institusi pendidikan Islam dalam memastikan terwujudnya visi kelembagaan secara sistematis di tengah pusaran kompetisi global. Praktik manajemen strategik di MA Husnul Khotimah Kuningan dapat dibedah melalui tiga fase berkesinambungan yang digagas oleh Fred R. David, yakni perumusan strategi (*strategy formulation*), implementasi strategi (*strategy implementation*), dan evaluasi strategi (*strategy evaluation*). Pengelolaan sumber daya manusia khususnya tenaga pendidik di madrasah berbasis asrama ini menolak dikotomi antara ketajaman intelektual dan kedalaman spiritual, melainkan menyatupadukan keduanya dalam satu tarikan napas manajerial yang dimotori oleh *asatidz*. Hal ini mengonfirmasi pernyataan Kepala Madrasah bahwa haluan institusi bertumpu pada pendekatan holistik yang mengorkestrasikan pembelajaran klasikal, *halaqoh tarbawiyah*, aktivitas ekstrakurikuler, dan program tahfidz guna membentuk pilar kepemimpinan santri yang solid.

Fase perumusan strategi pembinaan karakter spiritual bermula dari pemetaan kapasitas internal lembaga yang disandingkan dengan identifikasi tantangan eksternal, khususnya eskalasi tekanan seleksi masuk pendidikan tinggi. Jajaran pimpinan madrasah bersama dewan *asatidz* merumuskan arsitektur kurikulum yang mengintegrasikan muatan kepesantrenan dengan kurikulum nasional, bertujuan mencetak profil lulusan yang tangguh secara mental dan unggul secara akademis. Wakil Kepala Bidang Kurikulum menggarisbawahi bahwa sinkronisasi penjadwalan merupakan faktor krusial untuk melindungi santri kelas XII dari ancaman *academic burnout* di tengah tingginya frekuensi *tryout*. Porsi antara sains dan agama dikalibrasi secara proporsional, menjadikan aktivitas spiritual komunal sebagai sarana relaksasi mental bagi para peserta didik.

Selanjutnya, implementasi strategi dieksekusi melalui orkestrasi program kepesantrenan yang merujuk pada pilar pendidikan karakter komprehensif Thomas Lickona, yang mencakup dimensi pemahaman moral (*moral knowing*), penghayatan moral (*moral feeling*), dan tindakan moral (*moral action*). Para *asatidz* wali kelas menegaskan bahwa kewajiban mereka meretas batas jam pelajaran formal; mereka bertransformasi menjadi figur orang tua pengganti sekaligus jangkar emosional di lingkungan asrama. Interaksi kultural yang terbangun di dalam *halaqoh* maupun sesi pendampingan malam hari sukses merajut ikatan emosional yang erat. Kesaksian dari perwakilan santri kelas XII memvalidasi bahwa beban berat dalam menyeimbangkan target hafalan, asesmen, dan ujian akhir mampu diredam oleh solidaritas komunal di asrama serta atensi personal para *asatidz*, yang menanamkan sugesti psikologis bahwa santri tidak sedang berjuang sendirian.

Pada tahap akhir, evaluasi strategi digulirkan secara periodik dengan meninjau pencapaian indikator kedisiplinan ibadah, resiliensi emosional santri, dan tingkat konsistensi keterlibatan *asatidz*. Keberhasilan manajemen sumber daya ini memperlihatkan tingginya efektivitas sistem tata kelola SDM madrasah dalam memelihara komitmen pembinaan spiritual yang berkelanjutan.

B. Pola Bimbingan Karier Terpadu Asatidz dan BK melalui Program SUPERMAPAN dalam Meredam Future Anxiety

Fase transisi yang dihadapi siswa kelas akhir menuju pendidikan tinggi sering kali dibayangi oleh krisis identitas vokasional, kecemasan terhadap masa depan (*future anxiety*), hingga kelelahan mental (*academic burnout*). Sebagai langkah mitigasi berbasis institusional, MA Husnul Khotimah Kuningan meluncurkan inovasi manajerial melalui program

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

SUPERMAPAN (Sukses Persiapkan Masa Depan). Ekosistem terpadu ini dikonsep untuk mendampingi santri dalam merancang peta jalan masa depan secara terstruktur, rasional, dan presisi sesuai bakat masing-masing, melalui kolaborasi sinergis antara Kepala Madrasah, Guru BK, *asatidz* wali kelas, dan lembaga mitra strategis. Program SUPERMAPAN berfungsi layaknya pusat layanan karier yang holistik, dioperasionalkan melalui 11 sub-program unggulan:

1. Psikotes Minat dan Bakat.
2. Bimbingan dan Konseling Karier.
3. Bimbingan Belajar dan Try Out Persiapan SNBT.
4. Bimbingan Belajar dan Try Out Persiapan Kampus Timur Tengah dan LIPIA.
5. HK Taruna (Persiapan Sekolah Kedinasan).
6. HK Abroad (Persiapan Kuliah Luar Negeri).
7. Bimbingan Belajar Desain.
8. Bimbingan Belajar Optional (Online Learning Partnership).
9. Sosialisasi Kampus dan University Expo.
10. Layanan Informasi Pendaftaran Kampus/Beasiswa.
11. Fasilitator Pendaftaran Kampus/Beasiswa.

Asesmen Psikologis dan Pemetaan Bakat

Pondasi awal dari operasional SUPERMAPAN adalah penyelenggaraan asesmen psikologis yang komprehensif. Koordinator BK menguraikan bahwa puncak dari *future anxiety* lazimnya terjadi menjelang perebutan kuota jalur prestasi atau ketika frekuensi ujian semakin padat. Oleh sebab itu, pemetaan minat akademik dieksekusi secara rasional guna memastikan bahwa proyeksi studi santri benar-benar bertumpu pada kapasitas bawaan, bukan sekadar respons reaktif terhadap tren jurusan populer. Diagnosa bakat ini secara krusial memfasilitasi santri untuk mereduksi kebingungan dalam menentukan orientasi masa depan sejak tahap awal.

1. *Bimbingan Karier Berkelanjutan dan Dukungan Sosial Asatidz*

Tindak lanjut pasca-pemetaan psikologis diwujudkan dalam bentuk layanan konsultasi karier yang intensif dan kolaboratif. Keterlibatan proaktif para *asatidz* menyuplai dukungan sosial (*social support*) yang sangat krusial bagi keseimbangan mental santri kelas XII. Sesi pendampingan yang difasilitasi tidak semata-mata mengupas taktik memenangkan kuota SNBP atau SNBT, tetapi juga berfungsi sebagai medium katarsis emosional. *Asatidz* wali kelas bersama tim BK bahu-membahu merekonstruksi niat belajar santri sebagai manifestasi ibadah, sebuah doktrin spiritual yang terbukti efektif dalam memupuk ketenangan batin yang menopang resiliensi akademik mereka.

2. *Fasilitasi University Expo dan Jejaring Alumni Global*

Elemen strategis selanjutnya adalah penyelenggaraan *university expo* dan integrasi jejaring alumni global ke dalam lingkungan madrasah. Eksistensi rekam jejak alumni yang gemilang menghadirkan *role model* yang nyata dan terukur di hadapan peserta didik. Pembuktian empiris berupa keberhasilan alumni melanjutkan studi ke Universitas Al-Azhar Kairo, atau menembus kampus dunia seperti Wageningen University dan University of British Columbia melalui jalur Beasiswa Indonesia Maju, terbukti sangat manjur dalam menguatkan keyakinan santri sekaligus menetralisasi kepanikan massal menjelang kelulusan.

C. Implikasi Sinergi Pembinaan Karakter Spiritual dan Bimbingan Karier terhadap Daya Saing Lulusan

Titik temu antara manajemen karakter spiritual dan orkestrasi karier melalui SUPERMAPAN menghasilkan ekuilibrium pendidikan yang sangat solid. Sinergi kedua pilar utama ini sukses mendekonstruksi pemisahan tradisional antara kesalehan ritual khas pesantren dan tuntutan daya saing akademik sekuler. Pihak madrasah memfasilitasi kerangka

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

jalan yang jelas sehingga tujuan puncak SUPERMAPAN yakni memastikan setiap santri mampu mengidentifikasi potensinya secara objektif, memiliki kesiapan mental menghadapi ujian seleksi, dan memperbesar probabilitas menembus kampus idaman dapat direalisasikan secara menyeluruh.

Dampak konkrit dari eksekusi strategi ini tervalidasi oleh raihan prestasi akademik yang amat kompetitif. Di samping konsistensinya dalam melahirkan *huffazh* 30 juz, santri MA Husnul Khotimah berulang kali mencetak prestasi gemilang di kompetisi robotik internasional, semisal IBPC Malaysia maupun WRCC. Arsip kelulusan institusi mencatat sekitar 600 santri baru-baru ini berhasil melenggang ke berbagai PTN dan universitas luar negeri. Secara lebih terperinci, daya serap alumni di jajaran perguruan tinggi umum negeri klaster utama menempati persentase yang teramat tinggi; tercatat 216 santri lolos dari saringan SNBT, sementara 61 santri lainnya melaju mulus lewat jalur SNBP. Keberhasilan eskalasi daya saing ke level global juga dijustifikasi oleh diterimanya lulusan di institusi bonafide sekelas University of Toronto, Australian National University, dan Universitas Al-Azhar Mesir. Serangkaian capaian ini menegaskan bahwa fusi antara sistem asrama kepesantrenan, kurikulum yang berwawasan global, dan pendampingan karier yang sistematis telah sukses mentransformasi madrasah ini menjadi inkubator talenta internasional yang berkarakter kuat.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pembedahan dan analisis data di MA Husnul Khotimah Kuningan, terdapat tiga konklusi substansial yang dapat diformulasikan. Pertama, tata kelola manajerial pembinaan karakter spiritual santri telah diaplikasikan secara komprehensif melewati fase perencanaan, eksekusi, hingga evaluasi, yang sukses merajut muatan kepesantrenan ke dalam kurikulum pendidikan nasional. Integrasi peran *asatidz* yang tidak sebatas menjadi instruktur akademik di kelas, melainkan turun tangan sebagai orang tua pengganti dan jangkar emosional santri di asrama terbukti sangat ampuh dalam merawat resiliensi psikologis peserta didik saat mengarungi ketatnya tekanan akademik di tingkat akhir.

Kedua, kolaborasi bimbingan karier yang terjalin antara jajaran *asatidz* dan guru Bimbingan Konseling (BK) diwujudkan secara profesional melalui ekosistem program SUPERMAPAN (Suksesi Persiapan Masa Depan). Inovasi manajerial ini terbukti efektif dalam memitigasi sindrom *future anxiety* melalui 11 tahapan yang saling berkesinambungan, yang diawali dari objektivitas pemetaan bakat psikologis, bimbingan komunal intensif, hingga fasilitasi persiapan menuju sekolah kedinasan maupun perburuan beasiswa luar negeri. Suplai dukungan sosial yang terukur diiringi figur inspiratif dari jejaring alumni memberikan landasan berpikir yang rasional bagi santri, sehingga pengambilan keputusan terkait masa depan tidak lagi dipicu oleh kepanikan atau sekadar mengekor tren semata.

Ketiga, harmonisasi antara penggemblengan mental-spiritual dan rasionalitas manajemen karier memberikan implikasi yang sangat positif terhadap lonjakan daya saing lulusan di kancah global. Evidensi empiris memperlihatkan bahwa mekanisme peredam kejut (*shock absorber*) psikologis yang direkayasa oleh madrasah ini terbukti sanggup menghantarkan ratusan alumninya mendominasi bangku Perguruan Tinggi Negeri papan atas nasional, baik dari pintu SNBT maupun SNBP. Lebih jauh, strategi ini juga mewujudkan kesuksesan alumni dalam menembus gerbang perguruan tinggi bergengsi di lintas benua, mulai dari Kanada, Australia, hingga wilayah Timur Tengah. Realitas ini semakin memperkokoh posisi MA Husnul Khotimah Kuningan sebagai prototipe madrasah unggulan yang berhasil mensinergikan tingginya iklim kompetisi berstandar global dengan luhurnya kedisiplinan spiritual khas pesantren.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Saran

Berdasarkan analisis capaian dari kegiatan ini, disarankan bagi madrasah dan pondok pesantren lain untuk mulai mengadopsi integrasi sistem manajemen strategik pembinaan spiritual dan program bimbingan karier (seperti SUPERMAPAN) agar daya saing alumni meningkat. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan metode kuantitatif guna mengevaluasi efektivitas spesifik program terhadap reduksi tingkat kecemasan belajar pada seluruh santri secara lebih meluas.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arianto, E., Chamami, M. R., & Muchith, S. (2025). "Implementation of Marketing Management Education in Developing the Image of Madrasahs". Jawda: Journal of Islamic Education Management, 164-182.

Chamami, M. R., dkk. (2026). "Manajemen Strategi dalam Penguatan Karakter Religius". Jurnal Pendidikan Tambusai, 10(2), 22207–22215.

Chamami, M. R., et al. (2022). "Islamic Boarding School Education Format Based on Peace Building Character (Optimization of Pesantren Principles and Values)". Proceedings of the 2nd Multidisciplinary International Conference, MIC 12, 1-9.

Chamami, M. R., Nasikhin, N., & Saefudin, A. (2022). "Development of Augmented Reality in Islamic Religious Education as an Anti-Corruption Learning Medium". Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, 20(2), 147-163.

David, F. R., & David, F. R. (2017). Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases. Pearson Education.

Fathurrahman, F. (2018). "Manajemen Bimbingan dan Konseling Komprehensif di Madrasah Aliyah". Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 23(1).

Hidayat, A., & Machali, I. (2012). "Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah". Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.

Hirschi, A. (2009). "Career adaptability development in adolescence: Multiple predictors and effect on sense of power and life satisfaction". Journal of Vocational Behavior, 74(2), 145-155.

Holland, J. L. (1997). Making Vocational Choices: A Theory of Vocational Personalities and Work Environments. Psychological Assessment Resources. (Landasan teori pemetaan karir)

Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). "Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career and Academic Interest, Choice, and Performance". Journal of Vocational Behavior, 45(1), 79-122.

Lickona, T. (1991). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. Bantam Books. (Landasan moral knowing, feeling, action)

Nizar, S., & Zainal, A. (2021). "Manajemen Strategik Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah di Era Digital". Jurnal Pendidikan Islam, 10(1).

Rahmat, A., & Fahruddin. (2019). "Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0". Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(2).

Salmela-Aro, K., Kiuru, N., Leskinen, E., & Nurmi, J. E. (2009). "School Burnout Inventory (SBI): Reliability and Validity". European Journal of Psychological Assessment, 25(1), 48-57.

Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. (2014). Evaluation Theory, Models, and Applications (2nd ed.). Jossey-Bass.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharto, T. (2014). "Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia". Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2).

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Super, D. E. (1980). "A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development". Journal of Vocational Behavior, 16(3), 282-298.

Zaleski, Z. (1996). "Future Anxiety: Concept, Measurement, and Preliminary Research". Personality and Individual Differences, 21(2), 165-174.

Zarkasyi, H. F. (2020). "Imam Zarkasyi's Dictation on Islamic Education Paradigm". QIJIS (Qudus International Journal of Islamic Studies), 8(1).

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)